Pengertian Asuransi

Tidak ada yang bisa menjamin bahwa hidup akan selalu aman. Ada cukup banyak hal yang berpotensi membawa kerugian, misalnya seperti bencana alam, kecelakaan, hingga kematian. Kabar baiknya, siapa pun bisa meminimalisis kerugian dari berbagai kejadian tidak terduga tersebut, yakni melalui asuransi.

Menurut OJK dan Undang-Undang

Di Indonesia, seluruh hal yang berkaitan dengan asuransi telah diatur dalam Undang-Undang dan pelaksanaannya diawasi oleh Badan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adanya berbagai kebijakan inilah yang membantu memastikan agar pelaksanaan asuransi di Indonesia berjalan dengan semestinya. Menurut OJK, asuransi adalah perjanjian antara perusahaan dan pemegang polis yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk:

- Memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti atau;

- Memberikan pembayaran yang didasarkan meninggal atau hidupnya tertanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana.

Pengertian asuransi tersebut sejalan dengan yang tertera dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 1992 tentang usaha perasuransian, yakni perjanjian antara dua pihak atau lebih, di mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

Menurut Para Pakar

Pengetian asuransi menurut OJK dan UU tidaklah jauh berbeda dari yang dikemukakan oleh para pakar di bidang asuransi. Beberapa di antaranya bisa dilihat di bawah ini.

Prof. Mehr dan Cammack

Asuransi adalah suatu alat guna mengurangi risiko keuangan dengan cara pengumpulan unit-unit *exposure* dalam jumlah yang memadai, supaya kemungkinan terjadinya risiko kerugian individu bisa diprediksikan, kemudian dipikul sama merata oleh mereka yang bergabung.

Prof. Wiryono Prodjodikoro, S.H.

Asuransi adalah sebuah persetujuan di mana pihak yang menjamin berjanji kepada pihak yang dijamin untuk menerima sejumlah uang sebagai pengganti kerugian yang

mungkin diderita oleh yang dijamin karena disebabkan suatu peristiwa yang belum jelas.

C. Arthur Williams Jr. dan Richard M. Heins
Asuransi adalah alat di mana risiko dua orang atau lebih dari perusahaan-perusahaan yang digabungkan melalui kontribusi premi yang pasti atau ditentukan sebagai dana untuk membayar klaim.

Zian Faradois
Asuransi merupakan suatu sistem atau tindakan untuk melimpahkan, mengalihkan, atau mentransfer risiko yang ditanggung kepada pihak lain dengan syarat melakukan pembayaran premi dalam rentang waktu tertentu secara teratur sebagai ganti polis yang menjamin perlindungan terhadap risiko yang memungkinkan terjadi di masa depan seiring dengan ketidakpastian itu sendiri.

Prof. Mark R. Green
Asuransi merupakan suatu lembaga ekonomi yang bertujuan guna mengurangi risiko dengan cara mengombinasikan—dalam suatu pengelollan—sejumlah objek yang cukup besar jumlahnya, sehingga keberadaan kemungkinan terjadinya risiko kerugian tersebut secara menyeluruh bisa diprediksikan dalam batas-batas tertentu.

Dari berbagai pengertian asuransi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa asuransi adalah perjanjian yang terjadi antara pihak tertanggung dan penanggung yang memiliki tujuan untuk mengurangi risiko. Pada pelaksanaannya, pihak tertanggung harus melakukan pembayaran premi kepada pihak penanggung secara teratur sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk pergantian polis yang menjamin perlindungan terhadap risiko seseorang yang kemungkinan terjadi pada masa mendatang.